

EFEKTIVITAS TOKEN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA PSIKOLOGI UIN MALANG ANGKATAN 2021

Alifiah Azmi Putri¹, Niswatin Nabila², Muhammad Jamaluddin³

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *¹210401110094@student.uin-malang.ac.id, ²210401110117@student.uin-malang.ac.id,
³jamaluddin@psi.uin-malang.ac.id

Abstract. This study aims to provide practical and effective solutions to the campus in dealing with the disciplinary problems of psychology students at UIN Malang, class of 2021. Observational results show that out of 44 students in the class, only 4 people arrived on time, which greatly disrupted the learning process. The token economy approach was chosen because previous research has examined its effectiveness in dealing with disciplinary issues. The method used was a quasi-experimental non-equivalent group design with a purposive sampling technique of 8 people divided equally into two groups. The research results showed a change in disciplinary behavior in the experimental group that received the token economy.

Keywords: discipline, effectiveness, token economy, students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan efektif kepada pihak kampus dalam menangani masalah kedisiplinan mahasiswa psikologi UIN Malang angkatan 2021. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 44 mahasiswa di kelas, hanya 4 orang yang datang tepat waktu, sehingga hal ini sangat mengganggu proses pembelajaran. Pendekatan token ekonomi dipilih karena terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji efektivitasnya dalam menangani masalah kedisiplinan. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen jenis non-equivalent group design dengan teknik purposive sampling sebanyak 8 orang yang dibagi rata menjadi dua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perilaku disiplin pada kelompok eksperimen yang diberikan token ekonomi.

Kata kunci: Efektivitas, Kedisiplinan, Token Ekonomi, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan, terutama di lingkungan perguruan tinggi atau perkuliahan. Kedisiplinan mahasiswa dapat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan dalam berpendidikan. Adapun kedisiplinan didefinisikan sebagai sikap, tingkah laku, dan perbuatan individu yang sesuai dengan peraturan yang ada baik secara tertulis maupun tidak (Ramadhan, 2020). Salah satu bentuk kedisiplinan yang sering menjadi permasalahan di dunia perkuliahan adalah ketepatan waktu dalam mengikuti perkuliahan atau seringnya mahasiswa terlambat dalam mengikuti pelajaran di jam setengah 7 pagi.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2021 terlambat masuk kuliah pada jam setengah 7 pagi. Dari jumlah 44 mahasiswa di kelas, hanya 4 mahasiswa yang datang tepat waktu. Sehingga keterlambatan ini dapat mengganggu proses pembelajaran karena membuat tertundanya proses pembelajaran menunggu mahasiswa lainnya datang, dan menunjukkan kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya disiplin waktu. Jika hal ini terjadi terus menerus, maka dapat berdampak negatif pada prestasi akademik mahasiswa dan kualitas alumni

Salah satu teknik modifikasi perilaku yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan adalah token ekonomi. Token ekonomi merupakan pendekatan yang menggunakan reinforcement positif dengan memberikan tanda penghargaan kepada individu ketika menunjukkan perilaku yang diinginkan. Token-token tersebut dapat ditukarkan dengan reinforcer yang lebih berharga atau diinginkan oleh individu sehingga perilaku tersebut akan terus berulang (Rohmaniar & Krisnani, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan dan perilaku positif lainnya pada berbagai setting, termasuk di lingkungan pendidikan. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas token ekonomi dalam mengatasi masalah keterlambatan mahasiswa di perguruan tinggi, terutama pada mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2021.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa Psikologi UIN Malang angkatan 2021 yang sering terlambat masuk kuliah pada jam setengah 7 pagi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan efektif bagi pihak dosen perguruan tinggi dalam mengatasi permasalahan keterlambatan pada mahasiswa, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang modifikasi perilaku dan pendidikan.

METODE

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan teknik token ekonomi sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam hal ini, peneliti menerapkan teknik token ekonomi berupa pemberian poin yang dapat ditukarkan dengan uang kepada mahasiswa yang datang tepat waktu. Sementara itu, kedisiplinan merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam hal ketepatan waktu merupakan variabel yang diamati perubahan atau peningkatannya setelah diberikan perlakuan token ekonomi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan metode checklist. Instrumen ini dirancang khusus untuk mengukur variabel terikat, yaitu kedisiplinan mahasiswa dalam hal ketepatan waktu masuk kuliah. Lembar checklist berisi daftar nama subjek penelitian dan kolom-kolom yang mewakili setiap hari observasi. Peneliti memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai jika subjek datang tepat waktu (sebelum jam mata kuliah dimulai) dan tanda silang (×) jika subjek terlambat.

Instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mencatat secara sistematis dan objektif ada atau tidaknya perilaku disiplin pada setiap subjek penelitian selama periode observasi. Desain checklist yang sederhana dan mudah digunakan membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat dan konsisten, terutama karena observasi dilakukan selama 10 hari berturut-turut. Selain itu, penggunaan checklist juga memudahkan proses kuantifikasi data, di mana setiap tanda centang dihitung sebagai satu perilaku disiplin, sehingga total perilaku disiplin dapat dihitung dengan mudah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa psikologi angkatan 2021 UIN Malang yang berjumlah 8 orang. Mereka dibagi sama rata menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang terdiri dari 4 orang dan kelompok kontrol yang juga terdiri dari 4 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling jenis purposive sampling, di mana peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa yang sering terlambat masuk kuliah pada jam setengah 7 pagi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan token ekonomi dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kedisiplinan antara kedua kelompok tersebut setelah perlakuan.

Penelitian dilakukan selama 10 hari yang dibagi menjadi dua fase. Pada 5 hari pertama, kedua kelompok tidak diberikan perlakuan untuk mengukur tingkat kedisiplinan awal. Kemudian pada 5 hari terakhir, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa token ekonomi, di mana mereka mendapatkan 1 poin jika datang sebelum jam mata kuliah dimulai. Akumulasi poin ini

dapat ditukarkan dengan reward berupa uang yang telah ditetapkan oleh peneliti, sebesar Rp. 3.000,- per poin.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengolah dan menyajikan data yang diperoleh. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam konteks penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk menghitung dan membandingkan persentase perilaku disiplin antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta sebelum dan sesudah perlakuan.

Formula yang digunakan untuk menghitung persentase perilaku disiplin adalah:

$$\text{Persentase} = (\text{jumlah perilaku disiplin} / \text{jumlah total perilaku disiplin}) \times 100\%$$

$$= (\text{jumlah perilaku disiplin} / 20) \times 100\%$$

Di sini, jumlah total perilaku disiplin adalah 20, yang merupakan jumlah maksimal perilaku disiplin yang mungkin terjadi selama 5 hari observasi (4 subjek \times 5 hari). Analisis deskriptif juga digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik yang memudahkan interpretasi hasil, serta untuk mendeskripsikan perbedaan tingkat kedisiplinan antara kedua kelompok dan perubahan perilaku sebelum dan sesudah perlakuan.

HASIL

Kedisiplinan merupakan suatu perilaku yang wajib dimiliki oleh semua mahasiswa. Namun faktanya tidak semua mahasiswa mampu menerapkan kedisiplinan di perguruan tinggi (Aulia et.al, 2022). Kurangnya kedisiplinan dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa (Rizki & Muhidin, 2017). Oleh karena itu, penting untuk mengatasi masalah ini dengan tepat. Untuk mengatasi masalah kedisiplinan tersebut, peneliti melakukan modifikasi perilaku berupa token ekonomi kepada mahasiswa. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa token ekonomi merupakan pendekatan yang menggunakan reinforcement positif dengan memberikan tanda penghargaan kepada individu ketika menunjukkan perilaku yang diinginkan.

Pada penelitian ini, token ekonomi diterapkan dengan memberikan reward berupa poin kepada mahasiswa yang datang tepat waktu ke kelas. Poin yang sudah terkumpul tersebut dapat ditukarkan dengan uang yang mana 1 poin bernilai Rp. 3.000,- dan jika mahasiswa berhasil dalam 5 hari datang tepat waktu, maka total reward yang didapatkan senilai Rp. 15.000,-. Pemberian reward secara konsisten diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk berperilaku disiplin dengan datang tepat waktu. Selain itu, penggunaan token ekonomi juga membuat konsekuensi atas perilaku disiplin menjadi lebih nyata dan segera diterima.

Tabel dan Gambar

Tabel 1

Jumlah perilaku datang tepat waktu

Kelompok	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Jumlah	Persentase
Eksperimen pra-perlakuan	0	3	0	1	0	4	20%
Eksperimen pasca-perlakuan	2	3	4	4	4	17	85%
Kontrol (5 hari awal)	0	0	1	1	1	3	15%

Kontrol (5 hari terakhir)	1	1	0	0	0	2	10%
------------------------------	---	---	---	---	---	---	-----

Tabel 2
Kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

Partisipan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Jumlah
Partisipan 1	×	√	×	√	×	2
Partisipan 2	×	√	×	×	×	1
Partisipan 3	×	√	×	×	×	1
Partisipan 4	×	×	×	×	×	0
Jumlah	0	3	0	1	0	4 (20%)

Tabel 3
Kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan

Partisipan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Jumlah
Partisipan 1	√	√	√	√	√	5
Partisipan 2	×	√	√	√	√	4
Partisipan 3	√	√	√	√	√	5
Partisipan 4	×	×	√	√	√	3
Jumlah	2	3	4	4	4	17 (85%)

Tabel 4
Kelompok kontrol (5 hari awal)

Partisipan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Jumlah
Partisipan 5	×	×	×	√	×	1
Partisipan 6	×	×	√	×	×	1
Partisipan 7	×	×	×	×	×	0
Partisipan 8	×	×	×	×	√	1
Jumlah	0	0	1	1	1	3 (15%)

Tabel 5
Kelompok kontrol (5 hari terakhir)

Partisipan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Jumlah
Partisipan 5	×	√	×	×	×	1
Partisipan 6	×	×	×	×	×	0
Partisipan 7	√	×	×	×	×	1
Partisipan 8	×	×	×	×	×	0
Jumlah	1	1	0	0	0	2 (10%)

Penulisan Rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perilaku disiplin}}{\text{jumlah total perilaku disiplin}} \times 100\% = \frac{\text{jumlah perilaku disiplin}}{20} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kedisiplinan pada kelompok eksperimen sebelum diberikannya perlakuan berupa token ekonomi. Pada tabel menjelaskan, angka 0 menunjukkan bahwa tidak ada satu pun mahasiswa yang datang tepat waktu, angka 1 menunjukkan hanya 1 orang yang datang tepat waktu, angka 2 menunjukkan hanya 2 orang yang datang tepat waktu, angka 3 menunjukkan hanya 3 orang yang datang tepat waktu, dan angka 4 menunjukkan bahwa semua mahasiswa (4 orang) datang tepat waktu. Sedangkan tanda checklist (√) menunjukkan bahwa terdapat perilaku disiplin dan tanda silang (×) berarti tidak terdapat perilaku disiplin.

Pada 5 hari awal kelompok eksperimen menunjukkan persentase kedisiplinan sebesar 20% dibuktikan dari hasil total pada hari Ke-1 hingga hari Ke-5 hanya 4 mahasiswa yang datang tepat waktu. Kemudian tingkat kedisiplinan tersebut meningkat pada 5 hari terakhir menjadi 85% yang dibuktikan dari hasil total pada hari Ke-1 hingga hari Ke-5 terdapat 17 mahasiswa yang datang tepat waktu. Hal tersebut terjadi setelah peneliti memberikan perlakuan pada mereka dengan memberikan poin yang dapat ditukarkan menjadi uang. Maka selisih antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan yaitu sebesar 65%.

Sedangkan kelompok kontrol pada 5 hari awal menunjukkan persentase kedisiplinan hanya sebesar 15% dibuktikan dari hasil total pada hari Ke-1 hingga hari Ke-5 hanya 3 yang datang tepat waktu. Namun karena tidak diberikan perlakuan, pada 5 hari terakhir tidak menunjukkan adanya peningkatan dan justru mengalami penurunan kedisiplinan dimana persentase yang diperoleh hanya sebesar 10% yang dibuktikan dari hasil total pada hari Ke-1 hingga hari Ke-5 hanya 2 yang datang tepat waktu. Maka terdapat selisih 5% pada 5 hari awal dan 5 hari akhir.

Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hasil menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan berupa token ekonomi mengalami peningkatan pada kedisiplinan saat masuk jam setengah 7 pagi. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan berupa token ekonomi justru mengalami penurunan. Artinya teknik modifikasi perilaku menggunakan token ekonomi terbukti berpengaruh secara efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pada mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2020) yang menunjukkan bahwa metode token ekonomi berhasil meningkatkan kedisiplinan anggota UKM resimen mahasiswa angkatan 202 Harimau Sumatra UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, juga terdapat penelitian Arifin et. al (2022) yang

mampu meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XII SMAS Muhammadiyah 1 Baubau menggunakan metode token ekonomi.

Token ekonomi memberikan penguatan positif pada individu agar terdorong untuk mengubah perilakunya menjadi lebih positif. Namun perlu diingat bahwa pemberian token ekonomi harus dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan aturan awal yang telah ditetapkan (Riadi, 2022). Selain itu, pemberian reward pada token ekonomi harus yang menarik agar partisipan termotivasi untuk mengurangi perilaku negatifnya (Muzdalifah & Nurdibyanandaru, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik token ekonomi terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa Psikologi UIN Malang angkatan 2021 yang sering terlambat masuk kuliah pada jam setengah 7 pagi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kedisiplinan yang signifikan pada kelompok eksperimen dari 20% sebelum diberikan perlakuan menjadi 85% setelah diberikan perlakuan, dengan selisih sebesar 65%. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tidak menunjukkan peningkatan kedisiplinan, justru mengalami penurunan dari 15% menjadi 10%. Temuan ini menegaskan bahwa token ekonomi, yang memberikan penguatan positif melalui pemberian tanda penghargaan, dapat secara efektif mendorong perubahan perilaku mahasiswa menjadi lebih positif, khususnya dalam hal kedisiplinan waktu.

Saran

Penelitian ini telah menunjukkan efektivitas token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, namun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, peneliti menyarankan agar pemberian token ekonomi dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan aturan awal yang telah ditetapkan. Hal ini penting karena konsistensi dalam penerapan teknik modifikasi perilaku dapat memperkuat asosiasi antara perilaku yang diinginkan dengan penguatan yang diberikan, sehingga perubahan perilaku menjadi lebih stabil dan bertahan lama.

Selain itu, peneliti juga menekankan pentingnya memilih reward yang menarik bagi partisipan. Dalam penelitian ini, uang terbukti menjadi insentif yang efektif, namun untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai jenis reward yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan subjek penelitian. Hal ini dapat meningkatkan motivasi subjek untuk mengurangi perilaku negatif dan meningkatkan perilaku positif yang diinginkan. Dengan demikian, efektivitas teknik token ekonomi dalam memodifikasi perilaku dapat semakin ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Arifin, A., Sammaila, S., & Arfah, A. (2022). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas III SMAS Muhammadiyah 1 Baubau. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 54–60. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.100>
- Arifin, Zainal. (2017). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Cet. 10). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aulia, D., Yulianti, N., & Saputri, S. W. D. (2022). Pengaruh Penerapan Teknik Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.29210/021585jpgi0005>
- Muzdalifah, R. & Nurdibyanandaru, D. (2019). Efektivitas Penerapan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ecopsy*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v6i2>
- Ramadhan, B. M. (2020). Pengaruh Konseling Sebaya dengan Teknik Token Economy Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Anggota UKM Resimen Mahasiswa Angkatan 202 Harimau Sumatera UIN Raden Intan Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Riadi, M. (2022). Token economy (Pengertian, prinsip, dan tahapan pelaksanaan). *Kajian Pustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/token-economy.html>

- Rizki, T. M. & Muhidin, S. A. (2017). Dampak disiplin belajar dan konsep diri dalam prestasi belajar kognitif sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1).
- Rohmaniar, S., & Krisnani, H. (2019). Penggunaan Metode Token Economy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Penyandang Tunanetra Demi Meraih Prestasi. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23124>
- Suswari, P. (2023). Quasi eksperimen: Nonequivalent control group design sebagai panduan teori dalam menyusun skripsi. Kompasiana.
- Thabroni, G. (2022). Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Sampling & Langkah. Serupa.Id. <https://serupa.id/populasi-dan-sampel-penelitian-serta-teknik-sampling/>